
**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. SWABINA
GATRA**

Nur Afifah Awaliyah¹, Umaimah²

Universitas Muhammadiyah Gresik Jawa timur Indonesia
nurafifahawaliyah@gmail.com¹, umaimah@umg.ac.id²

ARTIKEL INFO:

Diterima:

27 Februari 2023

Direvisi:

06 Maret 2023

Disetujui:

07 Maret 2023

ABSTRAK

Salah satu fungsi kritis dilakukan oleh sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal. Banyak perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang kurang baik, yang dapat memungkinkan karyawan melakukan kecurangan terhadap perusahaan. Kinerja adalah hasil dari upaya mereka, ketika karyawan menjalankan tugas mereka sesuai dengan kewajiban mereka. Berkat pencapaian setiap orang, organisasi dapat berkembang dan menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuannya. Meningkatkan kinerja bisnis memerlukan pemahaman tentang bagaimana pengendalian internal dan sistem informasi keuangan mempengaruhi kinerja dan produktivitas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan menilai hubungan antara pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi dengan kesuksesan bisnis. Sangat penting untuk mengakui faktor-faktor yang mempengaruhi masing-masing faktor ini. 30 karyawan PT Swabina Gatra menjadi sampel penelitian. Metode pengujian adalah analisis regresi linear berganda, dan PT Swabina Gatra menggunakan strategi purposive sampling. Dalam investigasi kuantitatif ini, fakta-fakta yang terjadi pada variabel yang dipertimbangkan dijelaskan dan disajikan menggunakan metodologi untuk analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sementara sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif, pengendalian internal memiliki dampak yang besar pada kinerja perusahaan. Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori sangat baik dari kinerja perusahaan, sesuai dengan hasil dari respons penelitian dari responden.

Kata kunci : Company Performance, Internal Control, Sistem Informasi Akuntansi,

ABSTARCT

One of the critical functions carried out by the accounting information system is internal control. Many companies have subpar internal control systems, which might allow employees to commit fraud against the company. The performance is the result of their effort, when employees carry out their task in accordance with their obligation. Thanks to each person's accomplishment, the organization can develop and execute at its best in accordance with its objectives. Improving business performance requires an understanding of how internal controls and financial information systems affect corporate performance and productivity. The goal of this study was to look into and assess the relationship between internal controls and accounting information systems and business success. It's crucial to recognize the factors that influence each of these factors. 30 employees of PT Swabina Gatra made up the study's sample. The test method is multiple linear regression analysis, and PT Swabina Gatra uses a purposive sampling

strategy. In this quantitative investigation, the facts that occur in the variables under consideration are explained and presented utilizing methodologies for descriptive data analysis. The results of the study show that while the accounting information system has a positive effect, internal control has a substantial impact on corporate performance. Internal control and accounting information systems fall within the very good category of firm performance, per the results of the research responses from respondents.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Company Performance

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, Asean Free Trade Area (AFTA) yang telah diimplementasikan dengan pencatatan perdagangan bebas, bergerak maju menghambat rencana implementasi perdagangan bebas tingkat dunia pada tahun 2020. membutuhkan perdagangan dan kemampuan bersaing untuk perusahaan. Persaingan yang lebih sengit ini dapat mencapai kinerja terbaik jika dibandingkan dengan kinerja perusahaan lain dan tidak hanya bergantung pada kinerja yang kuat.

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapat hasil terbaik dari keinginan organisasi. Data kinerja sangat penting bagi investor dan bisnis. Kinerja juga menunjukkan bakat tim manajemen dalam pengelolaan modal. Evaluasi kinerja dapat dilihat sebagai pengukuran tindakan yang diambil dalam rantai nilai organisasi (Adawia and Azizah 2021).

Kinerja perusahaan terbaik dapat diidentifikasi dengan membandingkan pekerjaan karyawan melalui standar perusahaan dikarenakan kinerja karyawan mempengaruhi persaingan organisasi. (Sinambela 2021) mendefinisikan kinerja yakni hasil kerja yang bisa dilaksanakan individu atau kelompok individu pada organisasi tertentu, selaras dengan tanggung jawab, serta wewenang guna memenuhi tujuan moral perusahaan. Karena setiap karyawan itu menarik, bisnis dapat mencapai kinerja yang optimal dan sejahtera yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menjadi hal yang memberi peningkatan kinerja bisnis pada era globalisasi ini. Sistem melaksanakan proses serta menyajikan data transaksi bisnis sebagai laporan, memberi hasil laporan keuangan yang berwawasan bagi mereka yang membutuhkannya (Dindayani 2020). Penggunaan teknologi sistem ini di perusahaan bisa memberi banyak manfaat kepada pengguna dalam iklim perusahaan yang sangat kompetitif di mana kesuksesan bergantung pada pengambilan keputusan yang tepat dan memiliki akses ke informasi yang akurat dan relevan.

Kemajuan teknologi digunakan di perusahaan sebagai peluang dan taktik, terutama dalam hal penggunaan data akuntansi. Guna membentuk teknologi informasi, teknologi komputer serta telekomunikasi digabung dengan teknologi lain layaknya peralatan telekomunikasi, teknologi jaringan, basis data, perangkat lunak, serta perangkat keras (Suganda 2021).

Karena banyaknya saingan, bisnis harus mampu bersaing secara efektif dan mengatasi setiap tantangan sosial yang mungkin timbul. Waktu respon yang cepat dan akurat serta standar kinerja yang berkualitas tinggi sangat dibutuhkan saat mengirimkan informasi pada pihak bersangkutan. Sistem ini bisa dimanfaatkan oleh individu ataupun organisasi guna menyampaikan informasi akuntansi yang dibutuhkan (Jannatun, Masitoh, and Fajri 2021).

Manfaat teknologi informasi meliputi pemrosesan informasi dan kecepatan pemrosesan. Organisasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi harus memperhatikan desain sistem karena teknik dan desain sistem informasi akuntansi yang berbeda akan menghasilkan berbagai

temuan analisis pada kinerja organisasi (Sumartini 2021). Penggunaan teknologi informasi memberikan kontribusi yang signifikan dalam kecepatan pemrosesan data transaksi dan penyajian laporan keuangan yang tepat waktu melalui tampilan laporan keuangan. Secara alami, perusahaan membutuhkan teknologi ini untuk berfungsi dengan baik dalam jangka panjang.

Pengendalian internal ialah tugas penting yang dilakukan oleh sistem informasi akuntansi. Efektivitas bisnis dan efektivitas karyawannya merupakan salah satu sasaran pengendalian internal. Dengan menggunakan indikator kinerja, kolaborasi, dan akuntabilitas, pengukuran kinerja dapat menjadi “input-process-output” (Putri and Endiana 2020).

Diperlukan pengendalian internal, supaya perusahaan public dapat berfungsi lebih baik melalui pemanfaatan sumber daya yang berkualitas, evaluasi kerja, serta pemecahan tanggung jawab (Saputro and Efendi 2021). Menurut (Sunarka and Bakhtiar 2019), manajemen dapat menggunakan pengendalian internal guna memberi peningkatan kinerja serta menjaga kekayaan organisasi. Organisasi biasanya menggunakan kontrol internal untuk memantau operasi internal dan mencegah penyalahgunaan sistem.

Beberapa elemen penting dari sistem pengendalian internal yang sangat penting guna pengelolaan akuntabilitas daerah yakni komunikasi, informasi, tindakan pengendalian, risiko pengendalian, serta lingkungan pengendalian. Sistem pengendalian internal mencakup lingkungan pengendalian, yang penting untuk operasi operasional entitas agar aman, sehat, dan dapat tumbuh secara teratur (Karim and Mursalim 2019).

Penipuan bisnis dapat berbahaya karena lemahnya pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi. PT. Swabina Gatra, perusahaan swasta nasional dengan rekam jejak yang sukses dan tergabung dalam Semen Indonesia Group, telah tumbuh menjadi perusahaan terkemuka, bereputasi, dan bermartabat. Karena evolusi konstan dunia bisnis, perusahaan mapan harus mampu bersaing dan lebih maju dari saingan mereka.

Menanggapi kemajuan pesat sistem teknologi informasi, bisnis memodernisasi pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi. Juga, melalui banyak cabang membuat penyesuaian pada sistem akuntansi manual mereka mengatur sistem informasi akuntansi dengan basis web. Kinerja perusahaan serta sistem pengendalian internal di PT Swabina Gatra sama-sama terkena dampak negatif dari pemanfaatan sistem yang kurang benar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan –keuangannya yang harus segera dipenuhi .

Melalui latar belakang data yang telah disebutkan sebelumnya, permasalahan pada studi ini yakni: “Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memberi pengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Swabina Gatra. Sedangkan tujuan studi ini yakni guna melaksanakan uji, analisis, serta memahami variabel mana yang memberi pengaruh sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Swabina Gatra. Sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal menjadi variable independen pada studi ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Populasi dan Gambaran dari Populasi Penelitian

Pada studi ini memanfaatkan teknik analisis data yakni analisis linear berganda dan

menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu staf Akuntansi dan Keuangan PT. Swabina Gatra.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dimanfaatkan pada studi ini yakni melalui metode purposive sampling yakni melalui pertimbangan. Penentuan sampel dilaksanakan berlandaskan individu, kelompok, maupun wilayah dengan kriteria tertentu yaitu karyawan finance and accounting yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang masih aktif dan mengetahui tentang pengendalian internal di PT. Swabina Gatra. Pada studi ini yang menjadi sampel penelitian yakni 30 orang. Dimana 30 orang tersebut adalah karyawan pada PT. Swabina Gatra.

Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni langkah tepat pada studi, dikarenakan tujuan utama dari studi ini yakni memperoleh data. “Skala likert” dimanfaatkan guna melaksanakan pengukuran persepsi, pendapat, serta sikap individu atau sekelompok individu mengenai fenomena sosial” (Sugiyono 2016). Data pada studi ini dikumpulkan memanfaatkan metode kuesioner. penyebaran kuesioner secara elektronik pada responden yang memenuhi persyaratan kelayakan studi.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel Kinerja Perusahaan

Produktivitas dalam bisnis yakni sesuatu yang dibuat melalui waktu dan diukur dengan tolok ukur. Tujuan mendasar dari pengukuran kinerja yakni guna memberi motivasi pekerja guna mendapat tujuan organisasi serta menyesuaikan diri dengan norma perilaku yang sudah diberi penetapan guna memberi hasil tindakan serta hasil yang diinginkan perusahaan (Chairany & Lestari, 2011). Lima faktor digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan: jumlah, kualitas, ketepatan waktu, dan independensi (kusiayah, nawang, 2022).

Sistem informasi Akuntansi

Kegiatan individu yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan manajemen digabungkan untuk membentuk sistem informasi. Sistem informasi akuntansi memainkan peran pendukung penting ketika membantu industri melakukan tugas utamanya lebih berhasil dan efisien. Dalam analisis ini, kami menguji hubungan antara empat faktor yang terkait dengan sistem informasi akuntansi: infrastruktur, keamanan, kualitas, serta pemanfaatan SIA (Mauliansyah and Saputra 2019).

Pengendalian Internal

Tindakan dewan direksi, manajemen, dan karyawan semuanya berperan dalam pengendalian internal, seperti yang dipaparkan American Institute of Certified Public Accountants (2013). Evaluasi pengendalian internal dilakukan menggunakan lima indikator pemantauan pengendalian internal, informasi serta komunikasi, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, serta lingkungan pengendalian sebagaimana direkomendasikan (Putri and Endiana 2020) .

Teknik Analisis Data Analisis Statistik Deskriptif

Menggunakan strategi analisis data deskriptif pada studi kuantitatif ini. Fakta-fakta yang ada dalam variabel yang diteliti dijelaskan dan diklarifikasi dengan menggunakan metodologi ini. (Sugiyono 2017) mendefinisikan analisis statistik deskriptif sebagai penggunaan statistik untuk menelaah data dalam bentuk aslinya, tanpa berusaha menarik generalisasi atau kesimpulan yang luas.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Kuesioner dianggap "Valid" ketika pernyataannya dapat memberikan informasi tentang variabel yang ingin dinilai (Sugiyono 2013). Uji Validitas ini digunakan untuk mengubah skor setiap item menjadi skor total; jika gagal melakukannya, variabel tidak akan diselidiki lebih lanjut. (Sugiyono 2013) menyatakan bahwa spesifikasi tersebut merupakan hasil pengujian Validitas nilai korelasi daripada nilai krusial atau nilai body number (Sig) pada taraf signifikan 0,05 dengan one tailed test.

Uji Reliabilitas

Derajat konsistensi dan kestabilan data atau temuan, menurut (Sugiyono 2009), “menunjukkan bahwa reliabilitas berkaitan dengan reliabilitas.” Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi jawaban mengenai pendapat responden. Ketika nilai Cronbach Aphareliability variabel > 0,6, maka dianggap reliabel. Angka Cronbach Aphareability yang baik, yang mendekati **Menunjukkan hasil tes.**

Uji Asumsi Klasik

Model regresi pada studi ini dilakukan uji asumsi konvensional, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas (Ghozali 2013).

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna menentukan apakah data mengikuti distribusi tipikal. Jika Anda ingin mengetahui apakah residual Anda normal, Anda dapat menerapkan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (uji K-S). Uji ini dilaksanakan melalui memberi perbandingan probabilitas yang dihasilkan pada tingkat signifikansi 0,05. Bila p-value > 0,005, data mengikuti distribusi normal (Ghozali 2013).

Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan guna melihat apa variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi satu sama lain. Ketika Nilai Toleransi > 0,1 yang sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF), diartikan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. (Ismail and Sudarmadi 2019).

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilaksanakan guna memastikan apakah asumsi baku heteroskedastisitas telah dilanggar atau tidak, yaitu sama atau tidaknya semua varians residual dalam model regresi (Ismail and Sudarmadi 2019). Jika probabilitasnya besar dan tingkat kepercayaan 5%, diartikan model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

(Ghozali 2013) mendefinisikan analisis regresi sebagai model analisis guna menilai signifikansi korelasi antara dua variabel. Ketika lebih dari satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen, model analisis regresi berganda diterapkan, seperti dalam penyelidikan ini. Analisis regresi linier berganda dapat dimodelkan yakni:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$\hat{Y}$ = Variabel Kinerja Perusahaan

A = Konstanta

- β_1 = Koefisien Regresi Sistem Informasi Akuntansi
 β_2 = Koefisien Regresi Pengendalian Internal
 X_1 = Sistem Informasi Akuntansi
 X_2 = Pengendalian Internal
 e = Standart Error

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah metrik sederhana guna mengevaluasi seberapa baik model menjelaskan varian yang diamati dalam variabel dependen (R^2). (Ghozali 2013). (2013:97). (2013:97). Angka antara 0 dan 1 diberikan pada koefisien determinasi. Saat R^2 mendekati nol, signifikansi hubungan antar variabel menurun. Nilai lebih dari 0 R^2 menunjukkan bahwa variabel independen memberi pengaruh signifikan pada variabel dependen.

Uji Statistik (F)

(Ghozali 2013) menyarankan untuk memanfaatkan uji hipotesis simultan (Uji F) guna menetralkan pengaruh variabel independen dan dependen pada variabel dependen bersamaan. Semua kriteria berikut digunakan untuk uji F ini: Ketika nilai $p > 0,05$, model tidak praktis dan tidak dapat digunakan untuk studi lebih lanjut. Jika p -value kurang dari 0,05, model tersebut masuk akal secara statistik dan dapat digunakan dalam studi lebih lanjut (Shintia and Riduwan 2021).

Uji Parsial (t)

Uji- t dimanfaatkan guna menganalisis korelasi antara tiap variabel independen dengan variabel dependen. (Ghozali 2013). (2013: 178). Jika nilai t estimasi analisis regresi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka variabel independen memang memberi pengaruh variabel dependen.

RESULTS AND DISCUSSION

Gambaran Umum objek Penelitian

Karyawan bagian akuntansi dan keuangan PT Swabina Gatra menjadi subjek penelitian ini. Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, 30 responden dijadikan sampel. Salah satu lingkaran media sosial bisnis adalah tempat disebarluaskannya temuan studi tersebut.

Deskripsi Data Penelitian

Peneliti mempekerjakan 30 responden sebagai sampel penelitian melalui penyebaran kuesioner berdasarkan temuan penelitian mereka terhadap mereka. Kuesioner mencakup topik termasuk jenis kelamin, usia, posisi, dan pencapaian pendidikan akhir.

Tabel 1
Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	18
	Perempuan	12
Umur	20-30	6
	31-40	5
	41-50	12
	51-60	7

Jabatan	Director Utama	1
	Director Keuangan	1
	Manager Accounting	1
	Unit Manager	5
	Junior Manager	1
	Supervisor	8
	Treasurer	1
	Staff	12
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	3
	Diploma	4
	S1	21
	S2	2

Sumber: Data diolah 2023

Menurut karakteristik jenis kelamin yang tercantum pada tabel di atas, terdapat 18 laki-laki dan 12 perempuan yang menjawab. Ada sebanyak 6 responden dalam rentang usia 20-30 ketika datang ke karakteristik usia. 5 orang dalam rentang usia 31-40, hingga 12 orang dalam rentang usia 41-50, dan hingga 7 orang dalam rentang usia 51-60. Kualitas jabatan meliputi satu responden untuk direktur utama, satu untuk direktur keuangan, satu untuk manajer akuntansi, lima untuk manajer unit, satu untuk manajer yunior, delapan untuk penyelia, satu untuk bendahara, dan dua belas untuk staf.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	30	98.00.00	130.00.00	1.140.500	1.054.451
Pengendalian Internal	30	52.00.00	75.00.00	671.000	724.796
Kinerja Perusahaan	30	39.00.00	50.00.00	440.500	381.789
Valid N (listwise)	30				

Seperti terlihat pada tabel di atas, rentang nilai yang mungkin untuk sistem informasi akuntansi adalah dari 98,00 hingga 130,00, dengan rata-rata 114,0500 serta standar deviasi 10,54451. Kisaran nilai yang mungkin untuk pengendalian internal adalah dari yang terendah 52,00 hingga tertinggi 75,00, dengan rata-rata 67,1000 serta standar deviasi 7,24796. Dengan kisaran 39,00 hingga 50,00 dan rata-rata 44,0500 serta standar deviasi 3,81789, kinerja perusahaan secara umum baik. Hal ini membuktikan dimana mayoritas responden memahami pertanyaan survei.

Hasil Uji Kualitas Data**Hasil Uji Validitas**

Dengan membandingkan setiap pernyataan yang disiapkan dengan skor keseluruhan, kebenaran pernyataan dapat dievaluasi. Nilai cut-off, sering dikenal dengan nilai r tabel, adalah 0,361. (Pratisto, 2010). Jadi, dapat dikatakan bahwa data kuesioner dianggap memenuhi standar atau dianggap sah jika koefisien korelasi Spearman's rho dari suatu data dalam pernyataan kuesioner sama dengan atau lebih baik dari 0,361.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
X1.1	0,423	0,361	"Valid"
X1.2	0,513	0,361	"Valid"
X1.3	0,449	0,361	"Valid"
X1.4	0,571	0,361	"Valid"
X1.5	0,424	0,361	"Valid"
X1.6	0,463	0,361	"Valid"
X1.7	0,521	0,361	"Valid"
X1.8	0,652	0,361	"Valid"
X1.9	0,412	0,361	"Valid"
X1.10	0,515	0,361	"Valid"
X1.11	0,462	0,361	"Valid"
X1.12	0,551	0,361	"Valid"
X1.13	0,392	0,361	"Valid"
X1.14	0,372	0,361	"Valid"
X1.15	0,464	0,361	"Valid"
X1.16	0,563	0,361	"Valid"
X1.17	0,389	0,361	"Valid"
X1.18	0,661	0,361	"Valid"
X1.19	0,457	0,361	"Valid"
X1.20	0,511	0,361	"Valid"
X1.21	0,547	0,361	"Valid"
X1.22	0,529	0,361	"Valid"
X1.23	0,44	0,361	"Valid"
X1.24	0,521	0,361	"Valid"
X1.25	0,391	0,361	"Valid"
X1.26	0,419	0,361	"Valid"
X2.1	0,461	0,361	"Valid"
X2.2	0,488	0,361	"Valid"
X2.3	0,527	0,361	"Valid"
X2.4	0,452	0,361	"Valid"
X2.5	0,605	0,361	"Valid"
X2.6	0,442	0,361	"Valid"
X2.7	0,534	0,361	"Valid"

X2.8	0,615	0,361	"Valid"
X2.9	0,526	0,361	"Valid"
X2.10	0,425	0,361	"Valid"
X2.11	0,416	0,361	"Valid"
X2.12	0,382	0,361	"Valid"
X2.13	0,572	0,361	"Valid"
X2.14	0,61	0,361	"Valid"
X2.15	0,411	0,361	"Valid"
Y1	0,432	0,361	"Valid"
Y2	0,542	0,361	"Valid"
Y3	0,518	0,361	"Valid"
Y4	0,622	0,361	"Valid"
Y5	0,417	0,361	"Valid"
Y6	0,53	0,361	"Valid"
Y7	0,501	0,361	"Valid"
Y8	0,547	0,361	"Valid"
Y9	0,584	0,361	"Valid"
Y10	0,464	0,361	"Valid"
Y11	0,51	0,361	"Valid"

Data dari kuesioner dinyatakan memenuhi standar atau "Valid" karena dapat dilihat dari tabel di atas, semua pernyataan kuesioner pada variabel independen dan dependen lebih dari 0,361.

Hasil Uji Reliabilitas

Keabsahan data pertama-tama akan diperiksa, dan baru setelah itu keandalan data akan diperiksa. Pendekatan alpha Cronbach digunakan untuk memeriksa kelayakan konsistensi skala penuh untuk menilai ketergantungan data. Instrumen variabel penelitian berada pada tingkat alpha yang bisa diterima yakni $> 0,6$ sebagaimana bisa ditinjau pada tabel berikut. sehingga menggunakan instrumen aman.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpah	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi	0,780	"Reliabel"
Pengendalian Internal	0,677	"Reliabel"
Kinerja Perusahaan	0,761	"Reliabel"

Tableaud the Variabel pengendalian internal masih mendapat skor lebih tinggi dari 0,6 dengan alpha Cronbach 0,677. Selain itu, indikator kinerja perusahaan memiliki peringkat Cronbach alpha sebesar 0,761 yang berarti masih di atas 0,6. Maka dari itu, bisa dikatakan dimana semua faktor ini dapat dipercaya.

Hasil Uji Asumsi Klasik**Hasil Uji Normalitas**

Normalitas data diperiksa memanfaatkan uji nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (uji K-S). Pada tingkat signifikansi 5%, tes ini kontras dengan probabilitas yang ditemukan. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, data berdistribusi normal.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31172349
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.086
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162

Berlandaskan tabel tersebut, nilai signifikansinya adalah 0,162 yang berarti $> 0,05$ dan data di distribusikan teratur.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	10.799	6.328	1.706	.106		
1 Sistem Informasi Akuntansi	.145	.072	.326	.079	.694	1.533
Pengendalian Internal	.272	.103	.550	.014	.754	1.683

Variabel sistem informasi akuntansi mempunyai nilai tolerance 0,694 $> 0,1$ serta nilai VIF sebesar 1.533 < 10 seperti bisa ditinjau pada tabel tersebut. Sedangkan variabel pengendalian internal mempunyai nilai VIF 1,683 < 10 serta nilai tolerance 0,754 $> 0,1$. Maka, dapat dinyatakan dimana tidak ada multikolinearitas antara kedua variabel.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.750	20.777		.036	.972
1 Sistem Informasi Akuntansi	-.069	.238	-.091	-.292	.704
Pengendalian Internal	.179	.339	.165	.528	.674

Seperti terlihat pada tabel di atas, baik variabel pengendalian intern (dengan nilai signifikansi 0,674) maupun variabel sistem informasi akuntansi (dengan nilai signifikansi 0,704) memiliki nilai > 0,05. Tidak ada heteroskedastisitas yang ditemukan dalam menilai variabel independen penelitian, demikian klaimnya.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,799	6,328		1,706	,106
1 Sistem Informasi Akuntansi	,135	,072	,356	1,870	,079
Pengendalian Internal	,282	,103	,520	2,730	,014

Berlandaskan tabel tersebut pada kolom unstandardized coefficients bagian B didapat model persamaan moderated regression analysis yakni: $Y=10,799+0,135X_1+0,282X_2+e$

Alpha = 10,799 menunjukkan kinerja perusahaan (Y) sebesar 10,799 ketika X_1 serta X_2 sama dengan nol. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi jika 1 = 0,135 dengan sig. 0,079 > 0,05. $B_2 = 0,282$ yang menunjukkan bahwa jika X_1 tetap maka kinerja perusahaan akan meningkat 0,282 jika variabel sistem pengendalian intern meningkat satu satuan.

Hasil Uji Kelayakan Model

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi linier, koefisien determinasi dimanfaatkan guna menyatakan sejauh mana semua variabel independen berkontribusi ketika memberi penjelasan variasi variabel dependen.

Guna melaksanakan perhitungan koefisien determinasi, cukup kuadratkan koefisien korelasinya. Jika hasil uji f untuk signifikansi pada analisis regresi positif, statistik R Square dapat digunakan untuk menghitung perkiraan efek proporsional variabel independen pada variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.597	2.44393

Koefisien determinasi (R Square) dapat ditentukan dari hasil ringkasan model; itu setara dengan 0,665 ketika koefisien korelasi (R) dikuadratkan ($0,816 \times 0,816 = 0,665$). Koefisien determinasi yang dinyatakan melalui R Squared adalah 0,665 atau 66,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa gabungan 66,5% dari kesuksesan perusahaan dapat dikaitkan dengan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansinya. Sisanya 33,5% ($100\% - 66,5\%$) mungkin disebabkan oleh unsur-unsur di luar cakupan model regresi yang digunakan di sini.

Hasil Uji Signifikasi Simultan (F)

Uji simultan (atau uji f) memperkirakan seberapa besar tiap variabel independen berkontribusi pada efek keseluruhan pada variabel dependen. Kami juga dapat menggunakan alternatif ini untuk mengevaluasi signifikansi model regresi kami. Tingkat signifikansi 0,05 sangat membantu. Ketika nilai F yang dihitung > nilai F yang disimpulkan dari tabel, hipotesis alternatif mengklaim dimana semua faktor independen memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

Tabel 10
Hasil Uji Signifikasi Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.533	4	87.706	1.864	.009
	Residual	101.417	25	5.773		
	Total	276.950	29			

Seperti terlihat pada tabel tersebut, nilai F hitung adalah 1,864 melalui nilai probabilitas (sig.) 0,009. Baik nilai sig (0,009 0,05) maupun nilai estimasi F (1,864) < taraf signifikansi 0,05. Maka dari itu, jika H1 benar dan H0 salah, pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi memberi pengaruh besar pada hasil perusahaan.

Hasil Uji Parsial (t)

Uji parsial adalah analisis statistik yang melihat bagaimana setiap variabel independen berinteraksi dengan variabel dependen tetap. Pada studi ini, kami menggunakan uji-t untuk

menganalisis bagaimana keberadaan pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi (variabel X) mempengaruhi kinerja bisnis (variabel Y). Berdasarkan penggunaan uji T test dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 didapatkan T tabel 1,697. Penelitian ini menggunakan ukuran sampel sebanyak 30 orang.

Tabel 11
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.799	6.328		1.706	.006
1 Sistem Informasi Akuntansi	.135	.072	.356	1.730	.008
Pengendalian Internal	.282	.103	.520	2.870	.019

Variabel sistem informasi akuntansi (X1) nilai t hitungnya 1,730 serta nilai signifikansi sebesar 0,008 seperti terlihat pada tabel tersebut. Melalui tingkat signifikansi $< 0,05$ serta T hitung $> t$ tabel ($1,730 > 1,697$), temuan ini membuktikan dimana sistem informasi akuntansi memberi pengaruh menguntungkan pada kinerja bisnis. Nilai t hitung guna variabel pengendalian intern (X2) 2,870, serta tingkat signifikansinya 0,019. Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki dampak yang menguntungkan pada kinerja perusahaan. T hitung $> t$ tabel ($2,870 > 1,697$) serta nilai signifikansi $< 0,05$ (0,019 0,05) mendukung kesimpulan tersebut.

Hipotesis pertama dijelaskan oleh pembahasan penelitian ini (H1). Jelas bahwa PT. Kinerja Swabina Gatra dipengaruhi secara signifikan oleh variabel sistem informasi akuntansi. Suatu sistem yang menghimpun, memelihara, memproses, serta menyimpan data guna pengambilan keputusan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Perusahaan akan berjuang guna menangani tindakan melalui cara yang memberi pengaruh keadaan perusahaan tanpa adanya sistem informasi akuntansi. Berdasarkan temuan investigasi ini, variabel sistem informasi akuntansi (X1) nilai t hitungnya 1,730 serta nilai signifikansi 0,008. Melalui tingkat signifikansi $< 0,05$ serta T hitung $> t$ tabel ($1,730 > 1,697$), temuan ini membuktikan dimana sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh menguntungkan terhadap kinerja bisnis. Temuan penelitian ini selaras dengan studi (Mauliansyah and Saputra 2019) serta (Rossa and Evayani 2020) tentang dampak penerapan SIA terhadap kinerja perusahaan yang menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberi pengaruh signifikan. berdampak pada kinerja sebuah perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) membuktikan dimana kinerja PT Swabina Gatra dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pengendalian intern. Variabel pengendalian intern (X2) memiliki nilai t hitung 2,870 serta nilai signifikansi 0,019, sesuai dengan temuan penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki dampak yang menguntungkan pada kinerja perusahaan. T hitung $> t$ tabel ($2,870 > 1,697$) serta nilai signifikansi $< 0,05$ (0,019 $< 0,05$)

mendukung kesimpulan tersebut.

PT Swabina Gatra telah menerapkan struktur organisasi yang jelas yang mencerminkan peran, wewenang, serta tanggung jawab perusahaan guna mencapai tujuan, menurut tanggapan responden penelitian tentang pengendalian internal dalam kategori sangat baik. Studi ini sejalan dengan temuan yang diteliti oleh (Rossa and Evayani 2020). (Putri and Endiana 2020) Kinerja perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh pengendalian internal. Hal ini membuktikan dimana pengendalian intern perusahaan cukup efektif untuk mempengaruhi kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Variabel sistem informasi akuntansi serta pengendalian intern memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja perusahaan, sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan. Menurut temuan jawaban penelitian dari responden, pengendalian intern serta sistem informasi akuntansi termasuk kategori kinerja perusahaan sangat baik. Untuk memungkinkan peneliti selanjutnya menambahkan lebih banyak variabel, penelitian ini hanya mencakup dua variabel independen. Agar PT Swabina Gatra dapat mempertahankan pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi yang sudah dikembangkan serta diterapkan, sehingga bisnis dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Karena hanya ada satu objek, objek tersebut harus diperluas untuk mencakup lebih dari satu perusahaan yang mana bisa diberi perbandingan serta digunakan untuk menggambarkan keseluruhan situasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawia, Popon Rabia, And Ayu Azizah. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan." Pp. 670–77 In *Forum Ekonomi*. Vol. 23. [Google Scholar](#)
- Dindayani, Nadya. 2020. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern Pada Pt Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah." *Economics Bosowa* 5(003):172–85. [Google Scholar](#)
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program Ibm Spss 21." *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. [Google Scholar](#)
- Ismail, Fitriani F., And D. Sudarmadi. 2019. "The Effect Of Accounting Information Systems And Internal Controls On Employee Performance Of Pt. Persada Element Concrete." *Journal Of Accounting, Auditing And Accounting Information Systems* 3. [Google Scholar](#)
- Jannatun, Aghlul, Endang Masitoh, And Rosa Nikmatul Fajri. 2021. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan." *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 5(1):260–65. [Google Scholar](#)
- Karim, Rusdi Abdul, And Mursalim Mursalim. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan." *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 2(1):39–49. [Google Scholar](#)
- Mauliansyah, T. Irzal Rizki, And Mulia Saputra. 2019. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4(4):602–12. [Google Scholar](#)
- Putri, Putu Ayu Yohana, And I. Dewa Made Endiana. 2020. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)." *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 11(2):179–89. [Google Scholar](#)
- Rossa, Rossa, And Evayani Evayani. 2020. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Aceh Barat)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5(2):249–56. [Google Scholar](#)
- Saputro, Gito, And David Efendi. 2021. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Prinsip-Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Tambaksari." *Jurnal Ilmu Dan Riset*

- Akuntansi (Jira)* 10(9). [Google Scholar](#)
- Shintia, Indriani Rahma, And Akhmad Riduwan. 2021. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 10(3). [Google Scholar](#)
- Sinambela, Lijan Poltak. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Bumi Aksara. [Google Scholar](#)
- Suganda, Ugan. 2021. “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 5(1):1596–1615. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, Dr. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” [Google Scholar](#)
- Sugiyono, P. D. 2017. “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.” *Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung* 225:87. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, Prof. 2016. “Dr.(2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” *Alfabeta, Cv.* [Google Scholar](#)
- Sugiyono, Prof Dr. 2009. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D, Alfabeta.” *Denzin, Nk, & Lincoln, S. Yvonna.* [Google Scholar](#)
- Sumartini, Bibit. 2021. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangsembang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):8568–79. [Google Scholar](#)
- Sunarka, Puji Setya, And M. Rifki Bakhtiar. 2019. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kompleksitas Tugas, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Ilmiah Aset* 21(1):53–62. [Google Scholar](#)



licensed under a

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License